

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Ditinjau dari latar belakang masalah dan tujuan penelitian, peneliti beranggapan metode yang sesuai ialah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan. (Creswell, 2017, hlm. 24). 32. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat.

Subjek data yang digunakan peneliti yaitu, sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer peneliti dapatkan melalui hasil wawancara. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci yang menjadi sumber utama dalam proses pencarian data. Selain itu juga terdapat informan yang berperan sebagai pelengkap data agar data yang diperoleh lebih valid.

Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu untuk menghasilkan informasi mengenai salah satu lembaga yang bekerja di bidang anak di daerah Kabupaten Tasikmalaya yaitu lembaga KPAID Kabupaten Tasikmalaya khususnya pada kasus eksploitasi ketenagakerjaan anak di bawah umur. Peneliti ingin mencari bagaimana kinerja KPAID Kabupaten Tasikmalaya dalam menangani kasus eksploitasi anak ini, mengetahui penyebab terjadinya kasus eksploitasi ketenagakerjaan anak di bawah umur serta mengetahui grafik penurunan dan peningkatan kasus eksploitasi anak di Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Timeline mengenai waktu serta lokasi penelitian dilakukan ditentukan peneliti sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada rumusan masalah. Lokasi penelitiannya ini adalah kantor KPAID Kabupaten Tasikmalaya, Jalan Garut – Tasikmalaya, Kp. Cikadongdong, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. .

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Proses penentuan informan dilakukan dengan menentukan informan penelitian serta menjelaskan jumlah informan yang dianggap dapat memberikan informasi tepat saat dilakukan wawancara dan observasi. Melalui teknik *purposive sampling* peneliti menentukan siapa informan sesuai dengan kriteria yang relevan memberikan informasi tentang topik penelitian. Narasumber yang diwawancarai yakni seseorang yang dianggap kredibel dalam menjawab masalah penelitian. Sehingga pada penelitian ini narasumbernya adalah ketua dan para anggota KPAID Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

| No | Narasumber                        | Total |
|----|-----------------------------------|-------|
| 1. | Ketua KPAID Kabupaten Tasikmalaya | 1     |
| 2. | Kepala Kesekretariatan            | 1     |
| 3. | Komisioner                        | 3     |
| 4. | Ahli Terapi                       | 1     |

Untuk membatasi pembahasan penelitian agar tidak terlalu meluas, dimensi Peran KPAID Kabupaten Tasikmalaya ini dibatasi pada peranan komisi perlindungan anak dalam menanggulangi permasalahan anak yang terlibat kasus eksploitasi tenaga kerja di bawah umur.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam aktivitas riset, harus ada alat penelitian guna mendapat data yang diperlukan. Alatnya yakni instrument penelitian. Berdasar Winarno (2013, hlm.96), “Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai guna mendapat ataupun menghimpun data untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ataupun mencapai tujuan

penelitiannya”. Dalam mengumpulkan data peneliti memakai tiga teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi serta dokumentasi.

a. Wawancara

Ialah komunikasi diantara kedua pihak maupun lebih dengan bertemu langsung guna memperoleh sebuah informasi ataupun keterangan (Fadhilah, R.A., 2021). Wawancara dijalankan guna menggali informasi yang berkaitan pada kasus eksploitasi tenaga kerja di bawah umur di Kabupaten Tasikmalaya kepada Lembaga KPAID Kabupaten Tasikmalaya.

b. Observasi

Berdasar Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum (2018) mengungkapkan bahawasanya observasi ialah teknik menghimpun data dengan mengamati sebuah situasi, yang selanjutnya dicatat informasi tersebut, kemudian memberi makna informasi itu yang sudah diperoleh. Dalam tahapan observasi, peneliti melihat secara tepat pada tiap perkembangan yang berhubungan pada eksploitasi tenaga kerja di bawah umur yang ditangani oleh KPAID Kabupaten Tasikmalaya, dan mengamati fasilitas KPAID Kabupaten Tasikmalaya dalam menangani kasus eksploitasi anak.

c. Studi Dokumentasi

Berdasar Arikunto (dalam Pambudi dan Farahsanti, 2019) dokumentasi ialah teknik menggali data yang berhubungan pada sesuatu ataupun variabel yakni catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. adapula dokumentasi di riset ini dijalankan guna menggali data misalnya UUD No. 23 Tahun 2002 mengenai perlindungan anak, UUD No. 35 Tahun 2014 mengenai revisi perlindungan anak, serta dokumentasi riset misalnya foto ataupun video sepanjang prosedur riset yang membuat data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan

### **3.5 Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan langkah berikutnya dilakukan oleh peneliti untuk memilah data dari proses pengumpulan apakah masalah yang diteliti selaras atau bertolak belakang dengan kenyataan sebenarnya. Dalam melakukan keabsahan data pada penelitian kualitatif melalui beberapa tahap sebagaimana paparan dibawah ini

### 3.5.1 Triangulasi

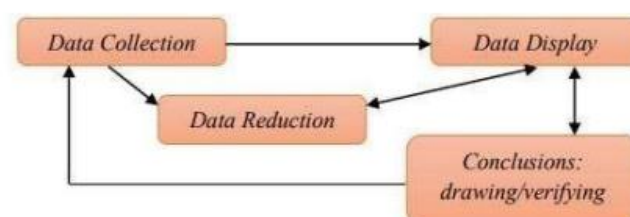
Triangulasi sumber data dimanfaatkan peneliti dalam mengecek, menguji kebenaran/kredibilitas informasi yang ditemui menggunakan berbagai metode. Misalnya dalam mendapat gambaran informasi yang akurat peneliti memakai Teknik wawancara dan observasi untuk mengecek kredibilitas informasi. (Sugiyono, 2020, hal. 125). Jadi proses triangulasi data menjadi tahap penting dilakukan peneliti supaya bisa membuktikan penemuan, memandang fenomena agar dapat menangkap fakta dari banyaknya sumber informasi. Dalam penelitian ini melakukan triangulasi data melalui tiga tahap penyamaan hasil penelitian bersumber dari teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

### 3.5.2 Penggunaan Bahan Referensi

Teori-teori sebagai dasar keterkaitan pembahasan dalam penelitian menggunakan sumber referensi. Ruang lingkup bahan referensi untuk penelitian ini yakni diperoleh dari data jepretan foto, surat-surat dokumen, hasil wawancara, serta hasil observasi (Sugiyono, 2020). Dengan adanya bantuan bahan referensi akan mempermudah melakukan verifikasi, pemeriksaan keabsahan data penelitian.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data yakni prosedur penghimpunan, menyusun beserta mengolah datanya mengenai data yang telah sukses diperoleh. Analisa data yang dipakai ialah analisa data model Miles and Huberman untuk menjalankan analisa data kualitatif dan untuk pengkodingannya menggunakan model Creswell. Beberapa tahapan yang dijalankan pada analisa datanya yakni data *reduction* (mengorganisasi data), data *display* (pembuatan uraian terperinci), data *conclusion drawing verification* (menjalankan interpretasi serta simpulan). Dibawah ini yakni ilustrasi skema analisa datanya.



Gambar 3.1 Analysis Interactive Model Miles dan Huberman

1. *Data Reduction*

Yakni prosedur perangkuman beserta pemilihan data yang fokusnya ialah hal terpenting saat menjalankan penelitian di lapangan. Adapula data yang direduksi yakni data hasil dari observasi dan wawancara.

2. *Data Display*

Setelah data yang diperoleh di reduksi kemudian yakni peneliti menampilkan datanya yang tujuannya supaya data yang sudah direduksi bisa disajikan demikian saling berkaitan satu sama lain. Tampilan data bisa dalam bentuk table, grafik, matrik, serta teks naratif. Pada sajian data yakni teks naratif berkaitan pada hasil riset literature, riset lapangan, hasil validasi, hasil revisi serta refleksi produk.

3. *Conclusion drawing/verification*

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 253), “simpulan di riset kualitatif yakni sebuah penemuan terbaru, dimana sebelumnya belum pernah tersedia.” Berdasar temuan data serta informasi yang sudah diperoleh, tujuannya tahapan ini ialah mengambil simpulan didasarkan pada data yang diperoleh selanjutnya menjalankan aktivitas mengecek simpulan yang dibikin.